

Abstrak

PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERBANKAN NASIONAL

(STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BANK
INDONESIA PERIODE 2009-2011)

Oleh:

GIFSON MARNASIPTUA GULTOM

Coorporate Governance atau yang biasa di sebut tata kelola perusahaan, menjadi permasalahan yang cukup pelik dikala menghadapi krisis moneter pada tahun 1998 di Asia, khususnya Indonesia. Banyak terjadinya penutupan bank serta turunnya kepercayaan masyarakat terhadap kesehatan perbankan sendiri menjadi masalah yang cukup serius yang terjadi bahkan sampai hari ini. Reformasi tata kelola lembaga keuangan telah diterapkan demi kepentingan pemegang saham dan *stakeholders*. Sehingga para pemegang saham dapat lebih memantau secara langsung kinerja perusahaan perbankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tata kelola perusahaan dan kinerja dalam sektor perbankan yang secara khusus menentukan mekanisme tata kelola perusahaan.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan yang terdiri dari Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Komisaris independen, dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2011. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan bank (*annual report*) periode 2009-2011 yang didapat dari *website* Bursa Efek Indonesia, Direktorat Perbankan Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), serta *website* resmi Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda sesuai dengan tujuan penelitian terdahulu yang menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan metode purposive sampling digunakan untuk menentukan sampling pilihan. Dari penelitian ini didapatkan 30 data bank sampel yang digunakan.

Hasil analisis menunjukkan Mekanisme Pemantauan Pengendalian Internal bahwa Ukuran Dewan Direksi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perbankan sedangkan Ukuran Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Kedua Mekanisme Pemantauan Kepemilikan bahwa Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan. Ketiga Mekanisme Pemantauan Regulator melalui persyaratan pencadangan atau rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kinerja perbankan.

Kata Kunci: *Good Coorporate Governance*, kinerja perusahaan, Mekanisme pemantauan.